DAFTAR PUSTAKA

Abidin, D 2010. Modal Sosial dan Dinamika Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*. Vol. 15 No. 1.

Adisasmita, Rahardjo. 2005. Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Alfiasari, Martianto D, Darmawan AH. 2008. *Modal Sosial dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor*. Sodality. [internet]. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, IPBhttp://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/viewPDFInterstitial/5869/4534.

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2011. Pemutakhiran Data Keluarga. http//aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx. (diakses 04 Juli 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar 2018. Makassar (ID): Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Kota Makassar dalam Angka 2020. Makassar (ID): Badan Pusat Statistik.

Badaruddin. 2006. Pemanfaatan Modal Sosial dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dan Komunitas. *Jurnal Wawasan*, Volume 12, Nomor 2.

Baharudin E. 2009. Adat dan kebiasaan masyarakat dalam pemukiman padat penduduk di Jakarta. *Forum Ilmiah Indonusa Januari 2009 6(1)*.

Churchill, S. A., & Smyth, R. 2017. Ethnic Diversity and Poverty. *World Development, 95*, 285-302.

Cleaver F. 2004 The Inequality of Social Capital and The Reproduction of Chronic Poverty. *Elsevier Journal World Development* Vol.33, No.6, PP.893-906,2005.

Coleman, James S. 1988. Sosial capital in the creation of human capital. *Journal of American Journal of Sociology.*

Creswell, J.W. 2018. *Research Design: Quantitative and Mixed Methoda Approaches.* Cetakan III. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

D'souza, V. S. 1979. Socio-cultural Marginality: A Theory of Urban Slums and Poverty in India. *Sociological bulletin, 28*(1-2), 9-24.

Dokumen *Slum Improvement Action Plan* (SIAP) Kota Makassar. (2017). Makassar: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar.

Firdaus, Sunarti E, 2009. Hubungan antara Tekanan Ekonomi dan Mekanisme Koping dengan Kesejahteraan Keluarga Pemetik Teh. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Januari 2009, Volume 2 (1), hal 21-31, ISSN 1907-6037.

Fukuyama F. 2001. *Social Capital and Civil Society*, George Mason University: Institute of Public Policy.

Gede, K. M. (2009). Jaringan Sosial (Networks) dalam Perkembangan Sistem dan Usaha Agribisnis: Perspektif Teori dan Dinamika Studi Kapital Sosial. *Forum Penelitian Agroekonomi*. Volume 27 No.1.

Handler, J. F., & Hasenfeld, Y. (2006). *Blame Welfare, Ignore Poverty and Inequality*: Cambridge University Press.

Herawati T, Diah Krisnatuti, Ina Yanuar. 2013. Dukungan sosial dan ketahanan keluarga peserta dan bukan peserta Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen.* 5(1). Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Islamia I. Sunarti E. 2012. Tekanan sosial, tekanan psikologis, dan kesejahteraan subjektif keluarga di wilayah perdesaan dan perkotaan *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Kusumastuti, A. (2015). Modal Sosial dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Sosiologi Masyarakat.* Vol. 20 No.1.

Lawang, R.M.Z. (2005). *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi.* Cetakan Kedua. FISIP UI Press, Depok.

Liu, Y., Liu, J., & Zhou, Y. (2017). Spatio-temporal Patterns of Rural Poverty in China and Targeted Poverty Alleviation Strategies. *Journal of Rural Studies, 52*, 66-75.

Madanipour, A., Shucksmith, M., & Talbot, H. (2015). Concepts of Poverty and Social Exclusion in Europe. *Local Economy, 30*(7), 721-741. doi:10.1177/0269094215601634.

Midgley J. 2005. Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Republik Indonesia.

Mubyarto. (2003). *Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.* Jurnal Ekonomi Rakyat. Th. II No.2, April 2003. Akses via internet: http://www.ekonomirakyat.org/edisi14/artikel4.htm.

Narayan D, Cassidy MF .2001. A Dimensional approach to measuring social capital: development and validation of social capital inventory. *Journal Current Sociology.* 49(2). New Delhi: Sage Publication, London Thousands OaksCa-.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/PRT/M/2016 Tentang "Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh" Tahun 2016. Jakarta.

Prayitno US. 2012. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Miskin Di Bantaran Kali Ciliwung. *Jurnal Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.*

Priyatno, Budi. (2016). *Skema Inovatif Penanganan Permukiman Kumuh.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Poedjioetami E. 2005. Lokasi strategis sebagai potensi ketahanan hidup di permukiman marjinal: studi kasus permukiman sepanjang rel kereta api (KA) dari lintasan Jalan Bung Tomo – Jalan Jagir Wonokromo Surabaya. *Jurnal Rekayasa Perencanaan.* 2 (1). Surabaya: ITATS Surabaya.

Purwanto, A. (2012). Modal Budaya dan Modal Sosial dalam Industri Seni Kerajinan Keramik. *Jurnal Sosiologi Masyarakat.* Vol. 18. No.2.

Putnam RD. 1993. The prosperous community social capital and public life. *The American Prospect* 4:1-11.

Ramadhan, R. A., & Pigawati, B. (2014). Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Identifikasi Permukiman Kumuh Daerah Penyangga Perkotaan (Studi Kasus: Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning, 1*(2), 102-113.

Sakaria 2003. Strategi Nafkah (Lifelihood) Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial. *Jurnal Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik.* Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.

Sakaria. 2018. Kapital Sosial, Negara, dan Pasar. Makassar: PT. Maupa Masagena Media Kreasindo.

Simanjuntak A, Bakhrul KA. 2017. Strategi Bertahan Hidup Penghuni Permukiman Kumuh. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Vol.1, No.1, hlm.59-60.*

Singh, K. 2014. Mapping Poverty to Reach the Urban Poor. *Social Change, 44*(4), 579-591. doi:10.1177/004908571454854.

Sirven, Nicolas. 2006. Social capital, poverty and vulnerability in Madagascar. *Jurnal associate, capability and sustainability centre, VHI – St Edmund's College, University of Cambridge, CB1 0BN, England.*

SK Walikota Makassar tentang. "Penetapan Kawasan Kumuh" No: 050.05/1341/Kep/IV/2014 Tahun 2014. Makassar.

Solehati, Irwansyah, Caisarina. 2017. Identifikasi Karakteristik Permukiman Kumuh Gampong Telaga Tujuh, Kota Langsa, Aceh. *Special Issue : 1, No.2* :358-349.

Stone, W., Hughes, J. 2002. Social Capital: Empirical Meaning and Measurement Validity. Research Paper No. 27, June 2002.

Suandi. 2007. Modal sosial dan kesejahteraan ekonomi keluarga daerah pedesaan provinsi Jambi [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Suandi, Napitupulu DMT. 2012. Hubungan Modal Sosial Dengan Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Keluarga Di Daerah Perdesaan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. [internet]. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Sumarti T. 2012. Kajian Sosial Ekonomi dan Modal Sosial pada Berbagai Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Ilmiah Agropolitan*. [internet]. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor. Dapat diunduh http://jurnal-ilmiahagropolitan.

Sunandang O. 2012. Analisis Modal Sosial Pada Pembangunan Jalan Pedesaan Dalam Rangka Membangun Desa. Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor.

Sunarti E. 2001. Ketahanan keluarga dan pengaruhnya terhadap kualitas kehamilan [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Sunarti E, Tati, Atat SN, Noorhaisma, Lembayung DP. 2005. Pengaruh tekanan ekonomi keluarga, dukungan sosial, kualitas perkawinan, pengasuhan, dan kecerdasan emosi anak terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal media gizi dan keluarga.* 29(1): 34-40. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Sunarti E. 2006. Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya [Naskah Akademis]. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Sunarti E, Fitriani 2010. Kajian modal sosial, dukungan sosial, dan ketahanan keluarga nelayan di daerah rawan bemcana. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 3 (2): 93-100 edisi Agustus. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Suparlan, Parsudi. 1984. Kemiskinan di Perkotaan. Jakarta. Yayasan Obor dan Penerbit Sinar Harapan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang "Kesejahteraan Sosial". (2009). Jakarta.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang "Perumahan dan Kawasan Permukiman". (2011). Jakarta.

Yulis NA *et al.* 2020. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Di Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Anduonohu Kota Kendari. *Jurnal Neo Societal*; Vol. 5; No. 2. Program Studi Sosiologi Universitas Halu Oleo Kendari.

WHO. 2003. People Living in Informal Settlements [internet]. Tersedia pada: http://www.who.int/ceh/indicators/informalsettlements.pdf.

World Bank. 1998. The Initietive of Defining, Monitoring, and Measuring Social Capital. Overview and Program Description. Social Capital Initiative Working Paper No.1. social Development Departement, The World Bank, Washington DC 20433, USA.

LAMPIRAN

Uji Reliabilitas Kesejahteraan Objektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSOB1	34.3509	20.018	.461	.704
KSOB2	34.8596	19.123	.558	.688
KSOB3	35.1579	18.278	.674	.669
KSOB4	36.9474	20.444	.373	.714
KSOB5	36.6316	18.201	.477	.689
KSOB6	36.3860	21.848	.307	.729
KSOB7	34.5789	21.034	.363	.719
TOTALKSO	19.1754	5.826	.996	.625

Uji Reliabilitas Jaringan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JAR KELG 1	105.61	1041.491	.442	.963
JAR KELG 2	105.60	1042.495	.459	.963
JAR KELG 6	106.12	1006.860	.692	.961
JAR KELG 7	106.44	1020.286	.450	.963
JAR KELG 8	106.02	1006.696	.772	.961

JAR KELG 9	106.25	994.153	.772	.961
JAR TMN 1	106.79	1000.848	.614	.962
JAR TMN 2	106.86	1004.301	.597	.962
JAR TMN 3	107.21	991.633	.698	.961
JAR TMN 4	107.95	1016.301	.511	.963
JAR TMN 5	108.05	1020.479	.500	.963
JAR TMN 6	106.93	988.888	.706	.961
JAR TMN 7	106.86	991.016	.688	.962
JAR TTG 1	105.89	1009.382	.729	.961
JAR TTG 2	105.74	1020.662	.718	.962
JAR TTG 3	107.93	1020.959	.455	.963
JAR TTG 4	107.88	1025.717	.408	.963
JAR TTG 5	106.19	992.230	.794	.961
JAR TTG 6	105.91	1005.474	.730	.961
JAR TTG 7	106.02	998.553	.803	.961
JAR PEM 1	106.46	1003.788	.672	.962
JAR PEM 2	106.39	1007.884	.661	.962
JAR PEM 3	106.07	1023.924	.511	.962
JAR PEM 6	106.53	996.754	.658	.962
JAR PEM 7	106.42	999.320	.718	.961
JAR PEM 8	106.40	998.602	.702	.961
JAR PEM 9	106.28	1004.777	.673	.962
JAR NONP 1	108.42	1012.962	.687	.962
JAR NONP 2	108.39	1012.384	.664	.962
JAR NONP 3	108.37	1010.951	.668	.962
JAR NONP 4	108.60	1025.531	.578	.962
JAR NONP 5	108.53	1020.361	.625	.962
JAR NONP 6	108.37	1009.701	.683	.962
JAR NONP 7	108.33	1007.655	.668	.962
JAR NONP 8	108.33	1006.512	.674	.962
JAR NONP 9	108.33	1006.512	.674	.962

Uji Validitas Jaringan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JARKELUARGA1	215.0179	4267.109	.449	.752
JARKELUARGA2	215.0000	4269.236	.465	.752
JARKELUARGA3	215.4821	4192.000	.736	.747
JARKELUARGA4	215.8571	4223.397	.464	.749
JARKELUARGA5	215.4286	4196.104	.778	.747
JARKELUARGA6	215.6607	4170.192	.780	.746
JARTMN1	216.2143	4183.990	.627	.747
JARTMN2	216.2857	4191.262	.610	.747
JARTMN3	216.6429	4165.725	.711	.746
JARTMN4	217.3393	4213.392	.530	.749
JARTMN5	217.4464	4222.324	.518	.749
JARTMN6	216.3571	4159.616	.718	.745
JARTMN7	216.2857	4163.881	.700	.746
JARTTG1	215.3036	4201.379	.736	.748
JARTTG2	215.1429	4224.634	.724	.749
JARTTG3	217.3214	4222.804	.476	.749
JARTTG4	217.2679	4232.454	.430	.750
JARTTG5	215.6071	4166.206	.801	.746
JARTTG6	215.3214	4193.240	.738	.747
JARTTG7	215.4286	4179.231	.809	.746
JARPEM1	215.8750	4190.148	.682	.747
JARPEM2	215.8036	4198.597	.670	.748
JARPEM3	215.4821	4231.091	.522	.750
JARPEM4	215.9464	4175.324	.670	.746
JARPEM5	215.8393	4180.974	.727	.747
JARPEM6	215.8214	4179.349	.711	.746
JARPEM7	215.6964	4191.997	.683	.747
JARNONP1	217.8036	4206.633	.707	.748
JARNONP2	217.7679	4205.272	.684	.748
JARNONP3	217.7500	4202.264	.689	.748
JARNONP4	217.9821	4232.745	.597	.750
JARNONP5	217.9107	4222.010	.645	.749
JARNONP6	217.7500	4199.718	.704	.748

JARNONP7	217.7143	4195.299	.689	.747
JARNONP8	217.7143	4192.935	.696	.747
JARNONP9	217.7143	4192.935	.696	.747
TOTALINTENSITAS	109.7321	1079.763	1.000	.963

Uji Validitas Kesejahteraan Objektif

Correlations

		KSOB1	KSOB2	KSOB3	KSOB4	KSOB5	KSOB6	KSOB7	TOTALKSO
KSOB1	Pearson Correlation	1	.297[*]	.285[*]	.214	.034	.187	.350[**]	.552[**]
	Sig. (2-tailed)		.025	.031	.109	.803	.163	.008	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB2	Pearson Correlation	.297[*]	1	.688[**]	.011	.129	.114	.181	.657[**]
	Sig. (2-tailed)	.025		.000	.937	.337	.399	.177	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB3	Pearson Correlation	.285[*]	.688[**]	1	.141	.301[*]	.063	.241	.754[**]
	Sig. (2-tailed)	.031	.000		.294	.023	.640	.070	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB4	Pearson Correlation	.214	.011	.141	1	.392[**]	.189	-.026	.449[**]
	Sig. (2-tailed)	.109	.937	.294		.003	.160	.847	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB5	Pearson Correlation	.034	.129	.301[*]	.392[**]	1	.091	.029	.616[**]
	Sig. (2-tailed)	.803	.337	.023	.003		.499	.832	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB6	Pearson Correlation	.187	.114	.063	.189	.091	1	.358[**]	.361[**]
	Sig. (2-tailed)	.163	.399	.640	.160	.499		.006	.006
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
KSOB7	Pearson Correlation	.350[**]	.181	.241	-.026	.029	.358[**]	1	.450[**]
	Sig. (2-tailed)	.008	.177	.070	.847	.832	.006		.000

	N	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	.552**	.657**	.754**	.449**	.616**	.361**	.450**	1
TOTALKSO	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Cakupan Jaringan Sosial terhadap Kesejahteraan Objektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294[a]	.870	.700	8.75783

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.141	1	400.141	5.217	.026[b]
	Residual	4218.478	55	76.700		
	Total	4618.619	56			

a. Dependent Variable: INDXKSO

b. Predictors: (Constant), CAKUPANJARINGAN

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.432	2.003		36.665	.000
	CAKUPANJARINGAN	1.417	.620	.294	2.284	.026

a. Dependent Variable: INDXKSO

Uji Regresi Intensitas Jaringan Sosial terhadap Kesejahteraan Objektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303[a]	.920	.750	8.73354

a. Predictors: (Constant), IDXINTENSITASJARINGAN

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423.511	1	423.511	5.552	.022[b]
	Residual	4195.108	55	76.275		
	Total	4618.619	56			

a. Dependent Variable: INDXKSO

b. Predictors: (Constant), IDXINTENSITASJARINGAN

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.345	4.662		17.233	.000
	IDXINTENSITASJARINGAN	.157	.067	.303	2.356	.022

a. Dependent Variable: INDXKSO

Uji Regresi Cakupan dan Intensitas Jaringan Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Objektif Rumah Tangga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443[a]	.896	.866	8.29313

a. Predictors: (Constant), Indeks Intensitas jaringan, PERSENCAKJAR

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.715	2	452.357	6.577	.003[b]
	Residual	3713.905	54	68.776		
	Total	4618.619	56			

a. Dependent Variable: Indeks Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Indeks Intensitas jaringan, PERSENCAKJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.472	4.833		17.686	.000
	PERSENCAKJAR	.078	.029	.324	2.645	.011
	Indeks Intensitas jaringan	.172	.064	.332	2.709	.009

a. Dependent Variable: Indeks Kesejahteraan